

**ANALISIS MAKNA VERBA NAOSU 「直す」 SEBAGAI POLISEMI:
KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Bahasa Jepang**



oleh

Afriatul Rahayu

1506508

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**ANALISIS MAKNA VERBA *NAOSU* 「直す」 SEBAGAI
POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF**

Oleh
Afriatul Rahayu

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Afriatul Rahayu 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

AFRIATUL RAHAYU

**ANALISIS MAKNA VERBA *NAOSU* (直す) SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN
LINGUISTIK KOGNITIF**

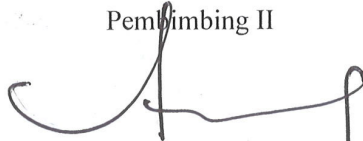
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Sudjianto, M. Hum.
NIP. 195906051985031004

Pembimbing II



Drs. H. Ahmad Dahidi, M.A.
NIP. 195802281983031004

Ketua
Departemen Pendidikan Bahasa Jepang



Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197206021996032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xi
ABSTRAK BAHASA JEPANG	xii
ARTIKEL BAHASA JEPANG	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Struktur Organisasi.....	7
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Linguistik Kognitif	8
2.2. Teori Semantik	9
2.2.1. Pengertian Semantik	9
2.2.2. Objek Semantik.....	11
2.2.3. Metode Kajian Semantik.....	13
2.3. Konsep Makna	13
2.4. Jenis Makna.....	15
2.4.1. Makna Leksikal, Gramatikal dan Konseptual	15
2.4.2. Makna Denotatif dan Makna Konotatif	17

2.4.3. Makna Ideomatikan dan Makna Peribahasa	19
2.4.4. Makna Dasar dan Makna Perluasan	20
2.5. Perubahan Makna.....	21
2.5.1. Sebab-sebab Perubahan Makna	21
2.5.2. Hakikat Perubahan Makna.....	26
2.6. Pengertian Polisemi.....	28
2.6.1. Sumber Polisemi	29
2.6.2. Relasi Makna	32
2.6.3. Cara Menganalisis Polisemi.....	34
2.7. Penerapan Gaya Bahasa	35
2.8. Kelas Kata	38
2.9. Kajian Verba	38
2.9.1 Kajian Verba <i>Naosu</i>	40
2.10. Penelitian Terdahulu Tentang Polisemi	42
BAB III	
METODE PENELITIAN	50
3.1. Metode Penelitian	50
3.2. Objek Penelitian	51
3.3. Pengumpulan Data	51
3.3.1. Sumber Data Penelitian.....	51
3.3.2. Instrumen Penelitian.....	52
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.4. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV	
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Menentukan Makna Dasar	57
4.2. Klasifikasi Makna Perluasan	59

4.3. Hubungan Makna Dasar dan Makna Perluasan	89
BAB V	
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	94
5.1. Simpulan	94
5.2. Implikasi	96
5.3. Rekomendasi	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Hubungan Makna Verba <i>Tsukeru</i> Sebagai Polisemi Dalam Bahasa Jepang	43
--	----

DAFTAR GAMBAR

図 1. 「直す」の多義構造	xxiii
Gambar 1.1 Perbedaan Polisemi dan Homofon	4
Gambar 2.1 Model Segitiga Dasar Oleh Ogden dan Richards.....	13
Gambar 2.2 Bagan Hubungan Antarmakna pada Verba Otsu	45
Gambar 2.3 Bagan Hubungan Antarmakna pada Verba Okosu dalam Bentuk Struktur Polisemi	47
Gambar 2.4 Bagan Hubungan Antarmakna Verba Dasu dalam Ventuk Struktur Polisemi.....	48
Gambar 4.1 Skema Perluasan Makna Membetulkan	60
Gambar 4.2 Skema Perluasan Makna Merapikan	62
Gambar 4.3 Skema Perluasan Makna Mengubah	63
Gambar 4.4 Skema Perluasan Makna Menerjemahkan	65
Gambar 4.5 Skema Perluasan Makna Meletakkan atau Memindahkan.....	67
Gambar 4.6 Skema Perluasan Makna Mengonversikan	69
Gambar 4.7 Skema Perluasan Makna Mengulang Kegiatan	71
Gambar 4.8 Skema Perluasan Makna Menyenangkan Suasana Hati.....	72
Gambar 4.9 Skema Perluasan Makna Menghilang	74
Gambar 4.10 Skema Perluasan Makna Mengatasi.....	76
Gambar 4.11 Skema Perluasan Makna Mengerjakan	77
Gambar 4.12 Skema Perluasan Makna Membuat Kembali	78
Gambar 4.13 Skema Perluasan Makna Menghentikan	79
Gambar 4.14 Skema Perluasan Makna Menyembuhkan	81
Gambar 4.15 Skema Perluasan Makna Mengoreksi/memeriksa.....	83
Gambar 4.16 Skema Perluasan Makna Membersihkan	84
Gambar 4.17 Skema Perluasan Makna Mengungkapkan	85
Gambar 4.18 Skema Perluasan Makna Memasang.....	86
Gambar 4.19 Skema Perluasan Makna Memberikan	86

Gambar 4.20 Skema Perluasan Makna Menyesuaikan	87
Gambar 4.21 Skema Perluasan Makna Memasukkan.....	88
Gambar 4.22 Skema Perluasan Makna Mengembalikan Kekeadaan Semula.....	89
Gambar 4.23 Struktur Hubungan Antarmakna pada Verba <i>Naosu</i>	89
Gambar 5.1 Bagan Hubungan Antarmakna Verba <i>Naosu</i> dalam Bentuk Struktur Polisemi	95

ABSTRAK

Bahasa Jepang memiliki banyak sekali kata kerja, termasuk di dalamnya verba yang memiliki makna lebih dari satu (polisemi). Salah satu verba yang berpolisemi adalah *naosu*. Tidak jarang pembelajar kesulitan dalam memahami verba yang memiliki makna lebih dari satu. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian mengenai makna verba *Naosu* sebagai polisemi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna apa saja yang terkandung dalam verba *naosu*, apa makna dasar yang terkandung pada verba *naosu* dan untuk mengetahui hubungan antar makna pada verba *naosu*. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber disusun, kemudian diklasifikasikan, dianalisis dan diinterpretasikan. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dasar verba *Naosu* adalah memperbaiki. Sedangkan makna perluasan yang terkandung pada verba *naosu* antara lain: (1) Membetulkan, (2) Merapikan, (3) Mengubah, (4) Menerjemahkan, (5) Memindahkan, (6) Mengonversikan, (7) Mengulang kegiatan, (8) Menyenangkan Hati, (9) Menghilangkan, (10) Mengatasi, (11) Mengerjakan, (12) Membuat Kembali, (13) Menghentikan, (14) Menyembuhkan, (15) Mengoreksi/memeriksa, (16) Membersihkan, (17) Mengungkapkan, (18) Memasang, (19) Memberikan, (20) Menyesuaikan, (21) Memasukkan, (22) Mengembalikan ke keadaan semula. Setelah dilakukan analisis, hubungan antarmakna yang terjadi yaitu (1), (8), (9), (10), (13), (16), (22) secara metafora. (2), (3), (4), (5), (6), (7), (12), (15), (18), (19), (20) secara metonimi. Dan makna (11), (14), (17), (21) secara sinekdoke.

Kata Kunci : Polisemi, Verba, *Naosu*, Linguistik Kognitif

ABSTRACT

Japanese have a lot of verbs and words, including verbs that have more than one meaning (polysemy). One of the verbs that is polemic is '*naosu*'. It is not uncommon for learners to have difficulties in understanding verbs that have more than one meaning. Therefore, the authors conducted a study of the meaning of *naosu*'s verb as a polysemic. The purpose of this study is to find out what meaning is contained in the *naosu* verb, what is the basic meaning contained in the *naosu* verb and to find out the meaningful relationship between *naosu* verbs. The method used in the research is descriptive method. Data that has been collected from various sources is compiled, then classified, analyzed and interpreted. From the results of the analysis it can be concluded that the basic meaning of *Naosu*'s verb is to repair. Whereas the expansion meanings contained in *naosu* verbs include: (1) Correcting, (2) Tidying up, (3) Changing, (4) Translating, (5) Moving, (6) Converting, (7) Repeating activities, (8) Pleasing the Heart, (9) Eliminating, (10) Overcoming, (11) Working, (12) Making Back, (13) Stopping, (14) Curing, (15) Correcting / Examining, (16) Cleaning, (17) Revealing , (18) Mounting, (19) Giving, (20) Adjusting, (21) Inserting, (22) Returning to its original state. After analysis, the relationship between meanings that occur is (1), (8), (9), (10), (13), (16), (22) metaphorically. (2), (3), (4), (5), (6), (7), (12), (15), (18), (19), (20) metonymously. And the meanings (11), (14), (17), (21) are synechdically.

Keyword : Polysemy, Verb, *Naosu*, cognitive lingusitic.

要旨

日本語にはたくさん動詞があり、それにも動詞のたくさんの意味を持っている。「直す」の動詞は多義語に置かれるの一つの動詞である。それに従って、多犠牲の単語の意味について難しさの学習者がまだある。そのため、著者は多義性として動詞「直す」の多義構造について研究する。本研究の目的は、「直す」と言う動詞の基本的な意味、そして「直す」という動詞の転義の意味、また具体的な意味の関係を分析することである。研究の方法は定性的による記述研究である。さまざまな参考から集められたデータが日本語大辞典や基本的な日本語の辞書や、そして様々な日本語のウェブサイトからである。それらの参考から例文を集めて、そして意味の関係を述べることである。分析の結果から、「直す」の動詞の基本的な意味はもとのよくするという意味であると結論付けることができる。「直す」の動詞に含まれる展開の意味は、次のとおりである。(1) 修正する、(2) 片付ける、(3) 変更する、(4) 翻訳、(5) 移動する、(6) 変換、(7) 繰り返しのアクティビティ心を喜ばせる、(9) もとに戻す、(10) 克服する、(11) 仕事を取り戻す、(13) 停止する、(14) 治療する、治す、(15) 矯正/検査、(16) 掃除する、(17) 表現する、(18) 取り付けること、(19) 与えること、あげる、(20) 調整すること、(21) 入力すること、(22) 元の状態に戻ること。分析後、発生する意味の間の関係は隠喩に(1)、(8)、(9)、(10)、(13)、(16)、(22)である。(2)、(3)、(4)、(5)、(6)、(7)、(12)、(15)、(18)、(19)、(20)は換喩的である。そして(11)、(14)、(17)、(21)の意味は提喩的である。

キーワード：多義語、動詞、直す、認知言語学

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, C. M. (2013). *Analisis Verba Tsukeru Sebagai Polisemi Dalam Bahasa Jepang*. SKRIPSI Sarjana UNNES diakses dari <http://www.google.com/search?q=skripsi+polisemi&oq=skripsi+polisemi&aqs=chrome>. Semarang: Tidak Diterbitkan.
- Aminnudin. (2001). *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Malang: Sinar Baru Algesindo.
- Chaer Abdul. (1995). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, F. (2009). *Semantik 1: Makna Leksikal dan Gramatikal*. Cetakan Keempat. Bandung: PT Refika Aditama.
- Febriana, Anugrah. B. (2018). *Analisis Makna Verba Ototu sebagai Polisemi*. SKRIPSI Sarjana FPBS UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Haruhiko, K. (1979). *Gakushuu Kokugo Hyakka Jiten*. Jepang: Sanseido.
- Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Matsura, Kenji. (1994). *Nihongo Indonesiako Jiten*. Kyoto: Kyoto Sangyo Daigaku Shuppankai.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Motoki, Tokieda. (1973). *Kokugo Chuu Jiten*. Jepang: Kadokawa Shoten
- Nawang, G. & Munandar, A.. (2016). *Polisemi Verba STAND: Pendekatan Linguistik Kognitif*. Universitas Gadjah Mada: Artikel Scholar.
- Parera, J. (2004). *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.

- Pratiwi, Rezky. A. (2018). *Analisis Makna Verba Okosu Sebagai Polisemi*. SKRIPSI Sarjana FPBS UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Rahma, T. (2017). *Analisis Makna Tomeru sebagai Polisemi dalam Bahasa Jepang*. SKRIPSI Sarjana FPBS UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Sasmita, R. W. (2017). *Adjektiva-I Kitsui Sebagai Polisemi: Kajian Linguistik Kognitif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Surakhmad, Winarno. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sutedi, Dedi. (2011a). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. (2011b). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. (2002). *Kamus Dasar Bahasa Jepang - Indonesia*. Bandung: Humaniora.
- Tanaka Corpus. (2017), *Creative Commons Attribution*. Diakses dari <http://english.cheerup.jp/corpus/search?name=%E7%9B%B4%E3%81%99>
- Ullmann, Stephen. (1997). *Pengantar Semantik*. Terjemahan oleh Sumarsono (2007). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umesao, T. (1989). *Nihongo Daijiten*. Tokyo: Kodansha.
- Wandari, Arini. (2019). *Analisis Makna Verba Dasu Sebagai Polisemi: Kajian Linguistik Kognitif*. SKRIPSI Sarjana FPBS UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.

WEBSITE

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Daring)

<https://dictionary.goo.ne.jp/>

<http://ejje.weblio.jp/sentence>

<https://kotobank.jp/jeword>

<https://news.ameba.jp/entry/>

<https://tangorin.com/sentences>

<http://verbhandbook.ninjal.ac.jp/headwords/>

www.webl.io.jp/content/